

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Syam, A., (2018). Analisis Kuantitas Tiga Varietas Rumput Laut *Kappaphycus Alvarezii* Yang Dibudidaya Dengan Metode Long Line. *Jurnal Akuakultur*. 2(2) : 15-26.
- Ahriani, A., Sumange, L., Mega, D. A. U., dan Kadir, S., (2022). Prospek pengembangan usaha rumput laut di Desa Angkue Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. *Agrokompleks*, 22(2): 48-54.
- Andi, A., (2015). Analisis Produksi Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) Berdasarkan Musim dan Jarak Lokasi Budidaya Di Perairan Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Akuatika*, 6(2): 140-153
- Andreyan, D., Rejeki, S., Ariyati, R. W., Widowati, L. L., dan Amalia, R., (2021). Pengaruh salinitas yang berbeda terhadap efektivitas penyerapan nitrat dan pertumbuhan (*Gracilaria verrucosa*) dari air limbah budidaya ikan kerapu sistem (*Epinephelus*) sistem intensif, 5(2): 88-96.
- Arisandi, A., Marsoedi, M., Nursyam, H., dan Sartimbul, A., (2011). Pengaruh salinitas yang berbeda terhadap morfologi, ukuran dan jumlah sel, pertumbuhan serta rendemen karaginan *Kappaphycus alvarezii*. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 16(3): 143-150.
- Ariyanti, R., W., Widowati, L., L., Rejeki, S., (2016). Performa Produksi Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* Yang Dibudidayakan Menggunakan Metode Long-Line Vertikal Dan Horizontal. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Ke-V Hasil-Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan*.
- Ariyati, R.W., Lasyi, S., Anati, E., (2007). The Suitability Analysis of Karimunjawa and Kemujan Island Territory for Seaweed Culture Site using Geographical Information System. *Jurnal Pasir Laut*, 3(1): 27-45.
- Arjuni, A., Cokrowati, N. dan Rusman, (2018). Pertumbuhan Rumput laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan. *Jurnal Biologi Tropis*, 18 (2): 216 - 223
- [BSN] Badan Standar Nasional. (2011). *Produksi Bibit Rumput Laut Kotoni (Eucheuma cottonii)*. Bagian 1: Metode Lepas Dasar. Jakarta.
- BSNI [Standar Nasional Indonesia]., (2010). *Produksi Rumput Laut Kotoni (Eucheuma cottonii) – Bagian 2: Metode Longline*. BSNI 7572.2 2010.
- Bunga, M., Latama, G., dan Irawati, I., (2018). Prevalensi epifit *Neosiphonia sp.* pada rumput laut *Kappaphycus alvarezii* varietas coklat dan hijau. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 5.

- Cokrowati, N., Arjuni, A. dan Rusman, (2018). Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan. *Jurnal Biologi Tropis*, 5 (1): 12-18.
- Darmawati, (2014). Analisa histologi sel *Eucheuma cottoni* pada kedalaman berbeda. *Jurnal Ilmu Perikanan. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar*. 3(1): 269-274.
- Djokosetiyanto, Effendi dan Antara., (2008). Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* varitas maumere, varitas sacol dan *Eucheuma denticulatum* di Perairan Musi, Buleleng. *Ilmu Kelautan*. 13 (3): 171-176.
- Fernando, (2022). Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus Alvarezii* Dengan Metode Lepas Dasar Dan Longline. Tanjungpinang : Umrah Press.
- Fernando, Furtado, Gussev, Hanek And Kokonge, (1972). Methods for the studi of freshwater fish parasites. *University of Waterloo, Biology. Series*, 12: 1-66
- Hardan, Warsidah, Nurdiansyah, S., I., (2020). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Metode Penanaman yang Berbeda di Perairan Laut Desa Sepempang Kabupaten Natuna. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 3(2): 14-22.
- Hernanto, A., D., Rejeki, S., Ariyati, R., W., (2015). Pertumbuhan Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cottoni* Dan *Gracilaria SP.*) Dengan Metode Long Line Di Perairan Pantai Bulu Jepara. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 4 (2): 60-66.
- Hidayat, N. S. M., Noor, N. M., Susanti, D., Saad, S., & Mukai, Y., (2015). The effects of different pH and salinities on growth rate and carrageenan yield of *Gracilaria manilaensis*. *Jurnal Teknologi*, 77(25): 1-5.
- Isoni, W., Bahri, A. S., dan Amin, A. A., (2020). The effect of using the initial weight of seedlings by the floating method on the percentage of daily growth of seaweed *eucheuma cottonii*. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 441: 12-32
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, (2022). Rilis data kelautan dan perikanan triwulan IV Tahun 2022.
- Largo, D. B., Fukami, K., and Nishijima, T., (1995). Occasional pathogenic bacteria promoting ice-ice disease in the carrageenan-producing red algae *Kappaphycus alvarezii* and *Eucheuma denticulatum* (Solieriaceae, Gigartinales, rhodophyta). *Journal of Applied Phyciology*, 7: 545-554
- Lestari, D. A., Anzani, L., Zamil, A. S., Prasetyo, A., Simbolon, E. F., dan Apriansyah, M. R., (2020). Pengaruh gunung laut anak Krakatau terhadap pertumbuhan rumput laut di selat Sunda. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 1(2): 80-95.

- Lobban, C.S and Harrison, (1994). Seaweed ecology and physiology. Cambridges University Press. 366.
- Loureiro RR, Reis RP, Critchley AT., (2009). In vitro cultivation of three *Kappaphycus alvarezii* (Rhodophyta, areschougiaceae) variants (green, red and brown) exposed to a commercial extract of the brown alga *Ascophyllum nodosum* (*Fucaceae*, *ochrophyta*). *J Appl Phycol* 22: 101–104. DOI: 10.1007/s10811-009-9412-2
- Lutfiati, L., Cokrowati, N., dan Azhar, F., (2022). Difference long irradiation on the growth rate of *Kappaphycus alvarezii*. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(1): 121-130.
- Majid, A., Cokrowati, N., & Diniarti, N. (2016). (*Eucheuma cottonii*) pada kedalaman yang berbeda di Teluk Ekas Timur seaweed growth *eucheuma cottonii* on different depths in ekas bay. *E-journal budidaya perairan*. 2–5.
- Maulana, F., W., Minsas, S., Safitri, I., (2023). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* berdasarkan Perbedaan Kedalaman dengan Metode Keramba Jaring Apung di Perairan Pulau Lemukutan. *Jurnal Laut Khatulistiwa*. 6(2): 58-70.
- Maulani, R. K., Achmad, M., dan Latama, G., (2018). Karakteristik jaringan secara histologi dari strain rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) yang terinfeksi penyakit ice-ice. *Torani Journal Of Fisheries And Marine Science*. 45-56.
- Patricia, C., Astono, W., dan Hendrawan, D. I., (2018). Kandungan nitrat dan fosfat di sungai ciliwung. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* .179-185
- Rochmady, Sulaeman, La, S., (2015). Pengaruh bobot bibit berbeda terhadap pertumbuhan rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) strain coklat metode *long line* menggunakan rumpon ganda. https://www.researchgate.net/publication/316975491_.
- Safia, W., (2021). Pengaruh kedalaman penanaman rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan metode rakit gantung (ratu) terhadap prevalensi serangan penyakit ice-ice. *AquaMarine (Jurnal FPIK UNIDAYAN)*, 8(1): 20-26.
- Sahrijanna, A., dan Sutrisyani, S., (2017). Pengamatan kandungan nitrat di sekitar perairan lahan budidaya rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) Di Tonyaman, Polewali, Sulawesi Barat. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 8(2): 127-130.
- Setyaningsih, H., Sumantadinata, K., dan Palupi, N. S., (2012). Kelayakan usaha budidaya rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan metode longline dan strategi pengembangannya di Perairan Karimunjawa. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 7(2): 131-142.

- Sudradjat A., (2015). Budidaya komoditas laut unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto A.B., Rinawati Siregar, Hanisah, Teuku Muhammad Faisal, dan Antonid., (2021). Analisis kesesuaian kualitas perairan lahan tambak untuk budidaya rumput laut (*Gracilaria sp.*) Di Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3): 655-667.
- Susilowati, T., Rejeki, S., Dewi, E. N., dan Zulfitriani, (2012). Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Yang Dibudidayakan Dengan Metode Longline Di Pantai Mlonggo, Kabupten Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*, 8(1): 7–12
- Tamaheang, T., Makapedua, D. M., dan Berhimpon, S., (2017). Kualitas rumput laut merah (*Kappaphycus alvarezii*) dengan metode pengeringan sinar matahari dan cabinet dryer, serta rendemen semi-refined carrageenan (Src). *Media Teknologi Hasil Perikanan*, 5(2): 58-63.
- Vairappan, (2006). Seasonal occurrences of epiphytic algae on the commercia;y cultivated red alga *Kappaphycus alvarezii* (Solieriaceae, gigartinales, rhodophyta). *Journal of Applied Phycology*, 18: 611-617.
- Vairappan, C. S., Anangdan, S. P., Tan, K. T., dan Matsunaga, S., (2010). Role of secondary metabolites as defense chemicals against *ice-ice* disease in biofouler at carrageeno-phyte farms. *J. Appl. Phycol.* 22: 305-311.
- Vinuganesh, A., Amit, K., Shereen, K., Emad, A. S., (2022). Seasonal Changes in the Biochemical Constituents of Green Seaweed *Chaetomorpha antennina* from Covelong, India. *Biomolecules*, 12(1475): 1-17
- Wijayanto, T., Hendri, M., dan Aryawati, R., (2011). Studi pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan berbagai metode penanaman yang berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan. *Jurnal Maspari*,3: 51-57.
- Zainuddin, F., & Rusdani, M. M., (2018). Performa Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dari Maumere dan Tembalang Pada Budidaya Sistem Longline. *Journal of Aquaculture Science*, 3(1): 17–28.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil pengamatan rumput laut *K. alvarezii* selama pemeliharaan 42 hari

Sampling	Perlakuan Rumput Laut (g)			
	10	15	20	30
1	47,02	49,27	60,38	75,88
2	41,48	50,81	50,39	70,93
3	41,98	48,97	55,13	62,38
4	38,49	40,91	51,76	63,38
5	45,88	31,18	49,62	54,58
6	50,15	36,80	60,71	58,30
7	36,60	32,18	45,52	70,35
8	45,93	38,67	44,61	58,64
9	45,20	31,20	40,17	62,45
10	30,07	48,78	42,07	77,34
11	38,74	51,56	60,61	67,42
12	57,98	48,97	55,64	54,47
13	40,29	45,83	60,47	72,24
14	54,92	51,26	60,66	59,05
15	38,81	42,20	42,62	56,39
16	48,84	43,42	54,88	57,29
17	37,00	49,34	59,44	75,72
18	44,24	48,71		57,89
19	53,70	52,49		
20				
Total	837,32	842,55	894,68	1.154,70
Rata-rata	44,07	44,34	52,63	64,15
Pertumbuhan Mutlak (g)	34,60±7,05	29,34±7,23	32,62±7,40	34,15±7,80
DGR (%)	0,82±0,24	0,69±0,22	0,78±0,21	0,81±0,19

Lampiran 2. Gambar selama penelitian

a. Persiapan bibit rumput laut



b. Budidaya rumput laut



c. Pengambilan sampling



d. Timbangan



e. Wadah timbangan



f. Alat tulis